

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan GRAB

Grab didirikan oleh Anthony Tan dan Hooi Ling Tan yang merupakan warga negara Malaysia, mereka melihat adanya dampak negatif dari tidak efisiennya sistem transportasi yang ada pada saat itu. Merekapun memiliki ide untuk membuat aplikasi pemesanan transportasi, khususnya taksi, yang kemudian menobatkan mereka sebagai finalis dalam Kontes Harvard Business School's 2011 Business Plan. Grab merupakan aplikasi layanan transportasi terpopuler di Asia Tenggara yang kini telah berada di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam, menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara.

Layanan Grab ditujukan untuk memberikan alternatif berkendara bagi para pengemudi dan penumpang yang menekankan pada kecepatan, keselamatan, dan kepastian. Grab sendiri telah hadir di Indonesia pada bulan Juni 2012 sebagai aplikasi pemesanan taksi dan sejak itu telah memberikan beragam pilihan transportasi seperti mobil dan ojek. Berikut adalah layanan – layanan yang diberika oleh perusahaan Grab kepada pengguna aplikasi Grab:

Tabel 4. 1

Layanan GRAB

| No. | Layanan GO-JEK | Deskripsi |
|------------|-----------------------|--|
| 1 | GRAB TAXI | Layanan yang memberikan akses serta kemudahan penumpang menemukan pengemudi taksi terdekat dengan aman. |
| 2 | GRAB CAR | Layanan kendaraan pribadi dengan supir yang menghadirkan kebebasan pilihan berkendara yang nyaman dan gaya. |
| 3 | GRAB BIKE | Layanan kendaraan pribadi dengan supir yang menghadirkan kebebasan pilihan berkendara yang nyaman dan gaya. |
| 4 | GRAB EXPRESS | layanan kurir ekspres berbasis aplikasi yang menjanjikan Kecepatan, Kepastian, dan yang paling utama adalah Keamanan. |
| 5 | GRAB FOOD | Layanan pemesanan makanan sesuai yang kita inginkan dan akan diantar oleh driver GRAB. |
| 6 | SEWA GRAB CAR | Layanan Penyewaan mobil dengan supir pribadi dengan waktu yang telah disepakati atau dipesan oleh pengguna layanan GRAB. |
| 7 | GRAB FRESH | Layanan pemesanan kebutuhan dapur atau keperluan untuk memasak seperti sayuran. |
| 8 | OVO CASH | Layanan transaksi non-tunai yang disediakan oleh GRAB untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran jasa yang digunakannya. |

2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan responden pengguna layanan Grab. Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu 90 pengguna layanan Grab. Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria khusus yaitu mahasiswa pengguna layanan Grab yang berada di wilayah Yogyakarta dan menggunakan layanan Grab lebih dari 5 kali. Dalam memilih tempat untuk menyebarkan kuesioner, peneliti mengambil tempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun penyajian data mengenai identitas responden dalam penelitian ini hanya menyajikan Universitas dan semester perkuliahan. Berikut data demografis dari responden:

a) Responden berdasarkan Universitas

Tabel 4. 2

Jumlah
Responden
Berdasarkan
Universitas

| Universitas | Jumlah Responden | Persentase |
|--|-------------------------|-------------------|
| Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 90 | 100% |

b) Responden berdasarkan semester perkuliahan

Tabel 4. 3 Jumlah

Responden Berdasarkan semseter perkuliahan

| Semester | Jumlah Responden | Persentase |
|-----------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | 20 | 22% |
| 3 | 40 | 45% |

| | | |
|---|----|-----|
| 5 | 30 | 33% |
|---|----|-----|

B. Hasil Uji Kualitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menggambarkan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Penelitian ini menggunakan metode *bivariate pearson* atau bisa juga disebut dengan metode korelasi *product moment pearson* untuk pengujian validitas dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

| No | Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|--------------------------------|----------|---------|--------------|
| 1 | <i>Percieved of usefulness</i> | | | |
| | • PU 1 | 0,810 | 0,25 | Valid |
| | • PU 2 | 0,576 | 0,25 | Valid |
| | • PU 3 | 0,603 | 0,25 | Valid |
| | • PU 4 | 0,758 | 0,25 | Valid |
| | • PU5 | 0,741 | 0,25 | Valid |
| 2 | <i>Percieved ease of use</i> | | | |
| | • EU 1 | 0,804 | 0,25 | Valid |
| | • EU 2 | 0,720 | 0,25 | Valid |
| | • EU 3 | 0,845 | 0,25 | Valid |
| | • EU 4 | 0,694 | 0,25 | Valid |

Lanjutan Tabel 4.4.

| | | | | |
|----------|--|--------------|-------------|--------------|
| 3 | <i>M-Payment experience</i> | | | |
| | • ME 1 | 0,868 | 0,25 | Valid |
| | • ME 2 | 0,787 | 0,25 | Valid |
| | • ME 3 | 0,733 | 0,25 | Valid |
| 4 | <i>Percieved enjoyment</i> | | | |
| | • PE 1 | 0,866 | 0,25 | Valid |
| | • PE 2 | 0,800 | 0,25 | Valid |
| | • PE 3 | 0,846 | 0,25 | Valid |
| 5 | Penerimaan penggunaan teknologi | 0,909 | 0,25 | Valid |
| | • PPT 1 | 0,861 | 0,25 | Valid |
| | • PPT 2 | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Hasil pengujian validitas berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi $> 0,25$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dalam *software* SPSS versi 25. Menurut Azwar (2013) menyatakan terdapat 5 klasifikasi nilai realibilitas yaitu:

- a) 0 – 0,20 dikatakan tidak reliabel.
- b) 0,20 – 0,40 dikatakan agak reliabel.
- c) 0,40 – 0,60 dikatakan cukup reliabel.
- d) 0,60 – 0,80 dikatakan reliabel.
- e) Lebih dari 0,80 dikatakan sangat reliabel.

Berikut hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------|
| <i>Percieved of usefulness</i> | 0,740 | Reliabel |
| <i>Percieved ease of use</i> | 0,746 | Reliabel |
| <i>M-payment experience</i> | 0,794 | Reliabel |
| <i>Percieved enjoyment</i> | 0,783 | Reliabel |
| Penerimaan Penggunaan Teknologi | 0,718 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel *percieved of usefulness*, *percieved ease of use*, *m-payment experience*, *percieved enjoyment*, dan *penerimaan penggunaan teknologi* lebih dari 0,60 yang dapat dikatakan Reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki

nilai *probability asymp.sig* (2-tailed) > 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov*:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .66728736 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .065 |
| | Positive | .058 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *asymp. sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai alpha 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua konsep pengukur variabel yang digunakan tidak mengandung masalah normalitas dan dapat dikatakan data berdistribusi normal. Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk mengukur tingkat penerimaan penggunaan teknologi.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk pengujian multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF dan *tolerance* dari masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka dapat dikatakan data bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut masing-masing nilai VIF dari variabel independen:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | PU | .761 | 1.314 |
| | EU | .638 | 1.568 |
| | ME | .881 | 1.135 |
| | PE | .685 | 1.459 |

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel independen menunjukkan nilai $> 0,1$ dan nilai dari VIF dari setiap variabel independen berada pada nilai < 10 . Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk mengukur tingkat penerimaan penggunaan teknologi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam regresi linier terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *glejser*. Data mengalami heteroskedastisitas apabila nilai *sig* < 0,05. Sedangkan data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai *sig* > 0,05. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi hasil regresi variabel residual terhadap variabel independen dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Sig. |
|-------|------------|------|
| 1 | (Constant) | .035 |
| | PU | .914 |
| | EU | .803 |
| | ME | .478 |
| | PE | .363 |

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel independen mempunyai nilai > 0,05 yang artinya lebih besar dari nilai alpha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap variabel independen yaitu *percieved of usefulness*, *percieved ease of use*, *m-payment experience*, dan *percieved enjoyment* tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Maka dapat dikatakan model regresi

yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk mengukur tingkat penerimaan penggunaan teknologi.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan metode regresi linear berganda. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.623 | .626 | | 8.981 | .000 |
| | PU | .049 | .027 | .163 | 1.799 | .036 |
| | EU | .072 | .033 | .220 | 2.216 | .029 |
| | ME | .229 | .027 | .727 | 8.619 | .000 |
| | PE | .085 | .044 | .183 | 1.910 | .049 |

a. Dependent Variable: PPT

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Pada tabel 4.9 yang merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat nilai koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yaitu 0,049 pada variabel *percieved of usefulness*, 0,072 pada variabel

percieved ease of use, 0,229 pada variabel *m-payment experience*, dan 0,085 pada variabel *percieved enjoyment* yang dapat dilihat dari tabel pada kolom *unstandardized coefficients* bagian kolom beta.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,623 + 0,049 X1 + 0,072 X2 + 0,229 X3 + 0,085 X4$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi yang dihasilkan dalam analisis regresi linear berganda adalah positif. Berdasarkan hasil koefisien regresi yang telah ada maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Koefisien regresi variabel X1 (*Percieved of Usefulness*) adalah sebesar 0,049 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa *percieved enjoyment* dapat meningkatkan tingkat penggunaan teknologi sebesar 49%.
- b) Koefisien regresi variabel X2 (*Percieved Ease of Use*) adalah sebesar 0,072 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa *percieved ease of use* dapat meningkatkan tingkat penerimaan penggunaan teknologi sebesar 72%.
- c) Koefisien regresi variabel X3 (*M-payment Experience*) adalah sebesar 0,229 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa *M-payment experience* dapat meningkatkan tingkat penerimaan penggunaan teknologi sebesar 229%.
- d) Koefisien regresi variabel X4 (*Percieved Enjoyment*) adalah sebesar 0,085 dengan arah koefisien positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Percieved enjoyment* dapat meningkatkan tingkat penerimaan penggunaan teknologi sebesar 85%.

2. Hasil Uji F

Penelitian ini melakukan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen yaitu *Percieved of usefulness*, *Percieved ease of use*, *M-payment experience*, dan *Percieved enjoyment* terhadap variabel dependen yaitu Tingkat penerimaan penggunaan teknologi secara bersama-sama atau secara simultan. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sedangkan jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan hasil uji F yaitu:

Tabel 4. 10

Hasil Uji F

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.623 | .626 | | 8.981 | .000 |
| | PU | .049 | .027 | .163 | 1.799 | .036 |
| | EU | .072 | .033 | .220 | 2.216 | .029 |
| | ME | .229 | .027 | .727 | 8.619 | .000 |
| | PE | .085 | .044 | .183 | 1.910 | .049 |

a. Dependent Variable: PPT

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil pengujian memperoleh nilai F sebesar 18,603 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *Percieved usefulness*,

percieved ease of use, *M-payment experience*, dan *percieved enjoyment* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan penggunaan teknologi.

3. Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen yaitu *Percieved usefulness*, *percieved ease of use*, *m-payment experience*, dan *percieved enjoyment* terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan Penggunaan Teknologi secara sendiri-sendiri atau parsial. Pengujian ini merupakan inti dari penelitian ini karena penelitian ini ingin menguji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah melakukan berbagai pengujian, peneliti mendapatkan hasil dari uji t yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| | | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5.623 | .626 | | 8.981 | .000 |
| | PU | .049 | .027 | .163 | 1.799 | .036 |
| | EU | .072 | .033 | .220 | 2.216 | .029 |
| | ME | .229 | .027 | .727 | 8.619 | .000 |
| | PE | .085 | .044 | .183 | 1.910 | .049 |

a. Dependent Variable: PPT

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS V.25

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan untuk uji t dalam menguji hipotesis peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

a) **H₁: *Percieved Usefulness* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.**

Berdasarkan hasil uji t yang telah ada, diketahui bahwa variabel X1 yaitu *Percieved Usefulness* memiliki nilai t sebesar 1,799 dan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *Percieved Usefulness* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang artinya variabel *Percieved Usefulness* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.

b) **H₂: *Percieved Ease of use* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.**

Berdasarkan hasil uji t yang telah ada, diketahui bahwa variabel X2 yaitu Standar Pelayanan memiliki nilai t sebesar 2,216 dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu *Percieved ease of use* berpengaruh positif terhadap Penerimaan penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yang artinya variabel *Percieved ease of use* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.

c) **H₃: *M-payment experience* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.**

Berdasarkan hasil uji t yang telah ada, diketahui bahwa variabel X3 yaitu *M-payment experience* mempunyai nilai t sebesar 8,619 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X3 yaitu *M-payment experience* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yang artinya variabel *M-payment experience* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.

d) **H₄: *Percieved Enjoyment* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.**

Berdasarkan hasil uji t yang telah ada, diketahui bahwa variabel X4 yaitu Sistem *Reward* mempunyai nilai t sebesar 1,910 dan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X4 yaitu *Percieved Enjoyment* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H₄ diterima** yang artinya variabel *Percieved Enjoyment* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel independen yaitu *Percieved Usefulness*, *Percieved ease of use*, *M-payment experience* dan *Percieved enjoyment* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan Penggunaan Teknologi. Untuk hasil analisis data secara sendiri-sendiri setiap variabel independen yaitu *Percieved Usefulness*, *Percieved ease of use*, *M-payment experience*, dan *Percieved Enjoyment* terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan penggunaan Teknologi berpengaruh positif terhadap variabel dependen Penerimaan Penggunaan Teknologi. Berikut pembahasan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam penelitian ini:

1. *Percieved of Usefulness* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi

Dari hasil analisis data pada penelitian ini telah menunjukkan hasil bahwa *Percieved Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karim (2017) menjelaskan bahwa *perceived of usefulness* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Pendapat Karim didukung oleh penelitian Santoso (2012) menyatakan bahwa *perceived of usefulness* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan teknologi dan penelitian Aritonang dan Anton (2018) yang menyatakan bahwa *perceived of usefulness* berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Sehingga manfaat kemudahan yang

diterima oleh penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan penerimaan teknologi di masyarakat atau pengguna teknologi. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang diterima oleh pengguna teknologi maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan penggunaan teknologi tersebut.

2. *Perceived Ease of Use* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan penggunaan Teknologi

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karim (2017) menyatakan bahwa *ease of use* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan teknologi. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Aritonang dan Anton (2018) menyatakan bahwa *ease of use* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan teknologi serta penelitian Latifah dan Azka (2013) yang menyebutkan bahwa *ease of use* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi Sehingga manfaat penggunaan teknologi yang diterima oleh para pengguna teknologi diharapkan dapat meningkatkan penerimaan penerapan teknologi. Semakin tinggi manfaat yang diterima oleh pengguna teknologi atau masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan teknologi.

3. *M-payment Experience* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Penggunaan Teknologi

Hasil pengujian data dalam penelitian ini terkait dengan variabel *M-payment Experience* menunjukkan bahwa *M-payment Experience* berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Penggunaan teknologi. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian penelitian Liébana-Cabanillas et al (2014) menegaskan bahwa pengguna yang telah memiliki pengalaman di masa lalu dalam menggunakan *m-payment* kemungkinan besar akan menerima jenis *m-payment* yang baru. Sehingga pengguna yang telah memiliki pengalaman menggunakan *m-payment* kemungkinan besar akan menerima jenis *m-payment* yang baru. Semakin banyak pengalaman pengguna menggunakan *m-payment* semakin tinggi pula tingkat penerimaan penggunaan teknologi.

4. *Percieved Enjoyment* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan

Penggunaan Teknologi

Hasil pengujian data dalam penelitian ini terkait dengan Variabel *Percieved Enjoyment* menunjukkan bahwa *Percieved Enjoyment Experience* berpengaruh secara signifikan terhadap Penerimaan Penggunaan teknologi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso (2012) menyatakan bahwa *perceived enjoyment* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Latifah dan Azka (2013) yang menjelaskan bahwa *perceived enjoyment* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi. Sehingga kenyamanan yang didapatkan oleh pengguna teknologi diharapkan memotivasi pengguna untuk dapat menerima teknologi yang baru. Semakin tinggi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan teknologi.